BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas kesehatan merupakan sarana dan prasarana yang menyelengarakan upaya kesehatan secara promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Fasilitas pelayanan Kesehatan dibagi menjadi tingkat pertama, kedua dan ketiga. Menurut (Permenkes Nomor 4 Tahun 2018) pasal 1 tentang kewajiban rumah sakit dan kewajiban pasien menyebutkan bahwa rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan perorangan secara paripurna dimana terdapat pelayanan rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat. Dalam menjalankan tugasnya rumah sakit perlu melakukan pencatatan yang lengkap dan akurat sebagai bagian dari tertib administrasi.

Menurut Permenkes (2008) nomor 269 pasal 1 mendefinisikan rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Disebutkan pula bahwa rekam medis merupakan berkas berisi catatan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien yang dilakukan oleh tenaga-tenaga profesional yang telah berkontribusi memberikan pelayanan kepada pasien (Sudra, 2013). Berkas rekam medis perlu disimpan untuk kesinambungan pelayanan dan untuk menjaga kerahasian data pasien yang datang berkunjung ke pelayanan kesehatan. Oleh karena itu perlu disediakan sarana dan prasaran untuk menunjang hal tersebut.

Menurut (Permenkes, 2008) Nomor 269 pasal 7 menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan wajib menyediakan suatu sarana yang digunakan untuk menunjang pelayanan di unit rekam medis, diantaranya yaitu menyediakan rak dan ruang penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis. Ruang penyimpanan rekam medis harus terjaga agar tidak diakses oleh orang-orang yang tidak berkepentingan maka ruang penyimpanan harus menyertakan tanda selain petugas dilarang masuk maupun terdapat *fingerprint*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dalam melakukan penyimpanan terhadap berkas rekam medis hendaknya ditata dengan baik untuk mengindari kerusakan secara fisik, maka dari itu perlu dilakukannya perhitungan terhadap kebutuhan rak dengan tujuan agar rak rekam medis dapat menampung berkas rekam medis dengan baik sesuai dengan kapasitasnya yang mana berakibat terhadap terjaganya berkas rekam medis dari kerusakan. Berdasarkan hasil pengamatan PKL diketahui masih terdapat rumah sakit yang masih kekurangan kebutuhan rak dan luas ruangan yang terlalu sempit, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil tema kebutuhan rak rekam medis. Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan pengambilan data dilapangan tidak dapat dilaksanakan, maka dari itu penelitian beralih menggunakan metode *literature review*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kebutuhan Rak Rekam Medis di Rumah Sakit Dengan *Literature Review*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah analisis kebutuhan rak rekam medis di rumah sakit menggunakan metode *literature review*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mendeskripsikan *review* terhadap beberapa jurnal dengan tema analisis kebutuah rak rekam medis di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus
   a. Untuk mengetahui tingkat kebutuhan rak rekam medis dari jurnal yang di*review*
   b. Untuk mengetahui luas kebutuhan ruangan berdasarkan penambahan rak dari jurnal yang di*review*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Pendidikan

   Digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dengan metode *literature review* mengenai analisis kebutuhan rak rekam medis.

2. Bagi Mahasiswa

   Menambah pengetahuan bagi mahasiswa disamping teori yang didapat sewaktu perkuliahan serta keterampilan di dunia kerja, juga sebagai tolok ukur untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA